

**PENDIDIKAN MADRASAH DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KRITIS**

(Studi Kasus: MAN 2 Kota Tangerang)



**Muhammad Zainul Mafakhir
1405618019**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

Muhammad Zainul Mafakhir, Pendidikan Madrasah dalam Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Kasus: MAN 2 Kota Tangerang) Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Penelitian ini secara garis besar memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai praktik pendidikan di MAN 2 Kota Tangerang dilihat dari perspektif pendidikan kritis, implementasi pendidikan kritis di MAN 2 Kota Tangerang, dan perspektif sosiologis menjelaskan praktik pendidikan kritis di MAN 2 Kota Tangerang. Penelitian ini menunjukkan bagaimana proses pendidikan keagamaan dapat menjadikan pendidikan kritis sebagai poros kedua perkembangan konseptualisasi pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian di dalam diskursus ini ada sebanyak 5 informan kunci, yaitu 1 orang merupakan pimpinan dari institusi MAN 2 Kota Tangerang dan 4 orang lainnya sebagai pendidik di MAN 2 Kota Tangerang serta 3 orang sebagai informan untuk data triangulasi dengan 2 orang sebagai walimurid dan 1 orang merupakan pendidik BP/BK MAN 2 Kota Tangerang. Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Tangerang, Jl. Panglima Polim No.6 Cipondoh, Banten yang dimulai sejak April hingga Juni 2022.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pendidikan keagamaan merupakan salah satu bentuk dari pendidikan yang dapat menciptakan pendidikan dogmatis melalui beberapa indoktrinasi yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Pendidikan dogmatis dan indoktrinasi ajaran-ajaran agama Islam ini dapat menjadi salah satu ancaman juga sebagai keuntungan bagi para pendidik dan masyarakat sekitar. Pendidikan dogmatis dan indoktrinasi pendidikan keagamaan di MAN 2 Kota Tangerang merupakan hal yang dianggap pasti dan selalu ada, karena bentuk dan model pendidikan yang berjalan di institusi tersebut. Menurut para pendidik di MAN 2 Kota Tangerang, doktrin-doktrin dari pendidikan Islam tidaklah jauh dari membentuk pribadi yang kritis dan memiliki empati yang tinggi terhadap lingkungan sekitar mereka.

Kata Kunci: Pendidikan Kritis, Pendidikan Islam, Indoktrinasi, Dogmatis

ABSTRACT

Muhammad Zainul Mafakhir, *Madrasa Education in The Perspective of Critical Education (Case Study: MAN 2 Tangerang City) Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2022.*

This study broadly aims to describe educational practices at MAN 2 Tangerang City from the perspective of critical education, the implementation of critical education at MAN 2 Tangerang City, and a sociological perspective to explain critical education practices at MAN 2 Tangerang City. This study shows how the process of religious education can make critical education the second axis of the development of the conceptualization of Islamic education.

This research conducted with a qualitative approach using a case study method. Research data obtained through in-depth interviews, observation, and documentation. There are 5 reasearch subjects in this discourse with 5 key informants, namely 1 person is the leader of the MAN 2 Tangerang City institution and 4 other people as educators at MAN 2 Tangerang City and 3 people as informants for triangulation data with 2 people as student parents/guardians and 1 person is an educator for Guidance and Counseling at MAN 2 Tangerang City. The location of this research was conducted at MAN 2 Tangerang City, Panglima Polim street Number 6 Cipondoh, Banten, started from April to June 2022.

The results of this study explain that religious education is one form of education that can create dogmatic education through some indoctrination that occurs in the teaching and learning process. This dogmatic education and indoctrination of Islamic religious teachings can be a threat as well as an advantage for educators and the surrounding community. Dogmatic education and indoctrination of religious education at MAN 2 Tangerang City are things that are considered certain and will always exist, because of the forms and models of education that run in these institutions. According to educators at MAN 2 Kota Tangerang, the doctrines of Islamic education against dangerous personal existence have high empathy for their environment.

Keywords: Critical Pedagogy, Islamic Education, Indoctrinate, Dogmatic

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si
NIP. 19690704 199403 1 002

No.	Nama	TTD	Tanggal
1.	<u>Prima Yustitia N.L., S.KPm, M.Si</u> NIP. 19890123 201903 2 017 Ketua Sidang		26 Agustus 2022
2.	<u>Mayang Puti Seruni, M.Si</u> NIP. 198708312 020122 003 Sekretaris Sidang		26 Agustus 2022
3.	<u>Ubedilah Badrun, M.Si</u> NIP. 19720315 200912 1 001 Penguji Ahli		26 Agustus 2022
4.	<u>Rakhmat Hidayat, PhD</u> NIP. 19800413 200501 1 001 Dosen Pembimbing I		27 Agustus 2022
5.	<u>Suyuti, S.Pd.L, M.Pd</u> NIP. 19840116 201903 1 005 Dosen Pembimbing II		26 Agustus 2022

Tanggal Lulus: 23 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zainul Mafakhir

Nomor Registrasi : 1405618019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pendidikan Madrasah dalam Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Kasus: MAN 2 Kota Tangerang)" ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan tidak ada kegiatan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tangerang, 03 Agustus 2022



Muhammad Zainul Mafakhir

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Zainul Mafakhir
NIM : 1405618019
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Prodi Pendidikan Sosiologi
Alamat email : m.zainulmafakhir@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pendidikan Madrasah Dalam Perspektif Pendidikan Kritis

(Studi Kasus: MAN 2 Kota Tangerang)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 September 2022
Penulis

(Muhammad Zainul Mafakhir)
nama dan tanda tangan

MOTTO

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

– Umar Bin Khattab –

“We need to look at the subtle, the hidden, and the unspoken.”

– Malcolm Gladwell –



LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu karena tak kenal lelah dalam mendoakan dan mendukung segenap kerja keras, tanggung jawab, kenaiifan, dan kebodohan saya.

Skripsi ini pun saya persembahkan juga kepada semua orang yang masih memiliki rasa untuk mengabdikan kepada pendidikan dan memperjuangkan pendidikan.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Alla SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas ridha dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pendidikan Madrasah dalam Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Kasus: MAN 2 Kota Tangerang)”. Shalawat serta salam tak lupa juga penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari, bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dorongan baik moral maupun spiritual terutama kepada:

1. Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dian Rinanta Sari, S. Sos., M.A.P selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta terdahulu yang terlebih dahulu dipanggil oleh Allah SWT. Semoga ibu dapat ditempatkan di tempat-tempat yang baik di sisi-Nya.
3. Suyuti, S.Pd.I., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Juga sebagai dosen pembimbing II saya yang telah memberikan masukan, membimbing, serta memberikan motivasi kepada saya ketika sedang berlangsungnya sidang dan dalam penulisan skripsi juga. Sehingga skripsi saya dapat menjadi satu-kesatuan yang kompak.
4. Rakhmat Hidayat, PhD selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dari awal *Reading Course* sampai kepada penulisan skripsi, mencarikan sumber yang relevan terhadap penelitian saya dan memberikan

masukan yang sangat membangun dalam pengembangan tulisan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Mayang Puti Seruni, M.Si selaku sekretaris Sidang Hasil Seminar Skripsi yang telah memberikan kritik serta saran dalam proses penulisan skripsi, sehingga skripsi saya dapat menjadi lebih baik.
6. Ubedilah Badrun, M.Si selaku penguji ahli yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat menjadi tulisan yang lebih menarik dan lebih padan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah membekali ilmu terhadap cara pandang saya terhadap realitas yang ada juga pengetahuan mengenai penulisan-penulisan selama masa studi.
8. Mbak Yusliana selaku admin prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan informasi dan bantuannya selama masa perkuliahan. Terimakasih banyak atas *fastrespond*-nya mbak Yus.
9. Ayah dan Ibu, yang tidak segan-segan memberikan hingga rela mengorbankan seluruh tenaga, pikiran, dan harta untuk saya sehingga saya dapat menempuh studi ini hingga selesai dan lulus dengan baik. Kepada kakak dan abang saya, kak Endah, bang Iqbal, dan bang Ebot karena telah memberikan dukungan kepada saya dalam bentuk material, moral, dan tentu emosional. Kepada adik saya, Naina terimakasih telah mendukung dan terus memberikan *vibes* positif ketika saya sedang dalam masa suram dalam proses penulisan skripsi ini. Kepada para sepupu saya ‘*cubuy community*’, Fathur, Heidar, Ardi, kak Fina, kak Dinda, Rama, bang Aji, Putri, Nia, Haitamim, po Janah, terimakasih atas dukungan kalian baik yang tulus dukungan maupun dukungan melewati candaan, tanpa kata-kata tersebut saya mungkin tidak akan ter-*trigger* untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih juga saya sampaikan untuk nenek saya tercinta Hj. Maspiah karena telah membantu saya ketika masa perkuliahan, juga para

paman dan bibi saya (para ncing-ncing) yang juga pernah membantu dan mendoakan saya mamah bety, bunda mamay, abi lutfi, mamamah, dan baba agus. Terimakasih atas segala dukungan moril dan doanya.

10. MAN 2 Kota Tangerang, karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sana, juga kepada para informan yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian skripsi ini dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang saya lontarkan dan juga memberikan pengalaman mendidik mereka.

11. Teruntuk dua teman terdekat saya Fikri dan Hafidz, terimakasih atas petikan senar dan suara yang indahny karena dapat membuat saya kembali semangat ketika bermain dan bernyanyi bersama dengan mereka berdua.

12. Teman-teman Pendidikan Sosiologi 2018, terkhusus Fakhri, Prio, Ari, Arief, Dhimas, Joseph, Kalam, Syefi, Fioreza, Dewi Nursafala, Damay, Danny dan seluruh teman angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan informasi, bertukar pikiran, dan membuat kehidupan kampus saya lebih berwarna.

13. Teman-teman PKM di SMAN 90 Jakarta Syefi, Nabila, Fifi, dan Kalam. Terimakasih untuk 6 bulan yang sangat luar biasa dan *memorable*-nya. Saya tidak akan dapat menyelesaikan *Reading Course* jika tidak dipacu oleh adanya kalian. Saya tidak akan lupa terhadap seluruh *moment* tersebut, karena pada dasarnya *moment* tersebut dapat membuat saya *survived* dari gejolak kehidupan yang datang kepada saya. Terimakasih juga telah menjadi teman mengobrol yang baik dan memberikan informasi sangat-sangat-sangat penting bagi hidup saya disaat saya mengalami gejolak kehidupan tersebut. Terimakasih juga kepada guru-guru SMAN 90 Jakarta lebih khusus bu Vera, pak Afdal, pak Suprpto, pak MJ, dan pak Nana karena telah memberikan kami beberapa nasihat dan semangat seputar penyusunan skripsi.

14. Semua orang yang telah memberikan dukungan dan doa tanpa henti, juga kepada saya sendiri karena tanpa adanya kesadaran saya sendiri, skripsi ini tidak akan dapat terlaksanakan dan terselesaikan dengan baik. Terimakasih banyak diriku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran maupun kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun peneliti dengan topik sejenis khususnya dalam bidang pendidikan maupun sosiologi.

Tangerang, 03 Agustus 2022

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SKEMA	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
1.6 Kerangka Konseptual	35
1.6.1 Pendidikan Kritis Sebagai Pembentuk <i>Critical Agency</i>	35
1.6.2 Pendidikan Islam Sebagai Konsep Utama Pendidikan Madrasah.....	39
1.6.3 Indoktrinasi Dalam Pendidikan Madrasah	45
1.6.4 Hubungan Antar Konsep.....	47
1.7 Metodologi Penelitian.....	48
1.7.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	49
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
1.7.3 Subjek Penelitian.....	50

1.7.4 Peranan Peneliti.....	52
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	54
1.7.7 Triangulasi Data.....	55
1.8 Sistematika Penulisan.....	56
BAB II KONTEKS SOSIAL PENDIDIKAN MAN 2 KOTA TANGERANG	58
2.1 Sejarah Berdirinya MAN 2 Kota Tangerang.....	58
2.2 Deskripsi Lokasi MAN 2 Kota Tangerang.....	67
2.3 Profil Pendidik dan Peserta Didik di MAN 2 Kota Tangerang.....	70
2.3.1 Identitas Pendidik.....	71
2.3.2 Identitas Peserta Didik.....	73
2.4 Pola Pembelajaran MAN 2 Kota Tangerang.....	75
2.5 Konteks Sosial Masyarakat Sekitar MAN 2 Kota Tangerang.....	78
BAB III PENDIDIKAN MADRASAH DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS	81
3.1 Pengantar.....	81
3.2 Pendidikan Indoktrinasi di Madrasah.....	82
3.3 Munculnya Kesadaran Pendidikan Kritis.....	87
3.3.1 Pendidikan Karakter.....	91
3.3.2 Internalisasi Nilai-Nilai Islam.....	96
3.4 Posisi Pendidik dalam Praktik Pendidikan Kritis.....	105
3.5 Dinamika Praktik Pedagogi Kritis di MAN 2 Kota Tangerang.....	110
3.6 Penutup.....	113
BAB IV ANTARA PENDIDIKAN INDOKTRINASI DAN INISIASI PENDIDIKAN KRITIS	115
4.1 Pengantar.....	115
4.2 Respon Pendidikan Kritis Terhadap Pendidikan Indoktrinasi.....	116
4.3 Pembentukan Kesadaran Kritis.....	121
4.4 Munculnya Dialog Kritis.....	126
4.5 Tradisi Pendidikan Politik.....	132

4.6 Relasi Guru dalam Pendidikan Kritis	137
4.7 Refleksi Terhadap Pendidikan.....	141
4.8 Penutup	145
BAB V PENUTUP.....	147
5.1 Kesimpulan.....	147
5.2 Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN.....	158
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	181



DAFTAR SINGKATAN



ASN	: Aparatur Sipil Negara
BERMUTU	: Berakhlak Mulia Sebagai Karakter Kepribadian, Terampil dalam aplikasi keilmuan dan Unggul dalam berbagai prestasi
CPP	: <i>Critical Peace Pedagogy</i>
IPS/IIS	: Ilmu Pengetahuan Sosial & Ilmu-Ilmu Sosial
KAMAD	: Kepala Madrasah
KEMENAG	: Kementerian Agama
KKM	: Kelompok Kerja Madrasah
KMA	: Keputusan Menteri Agama
MA	: Madrasah Aliyah
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
MAS	: Madrasah Aliyah Swasta
MIPA/IPA	: Matematika & IPA
MIS	: Madrasah Ibtida'iyah Swasta
MTsN	: Madrasah Tsanawiyah Negeri
MTsS	: Madrasah Tsanawiyah Swasta
OSIS	: Organisasi Siswa Intra Sekolah
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PJOK	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
PPKN	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
SDIT	: Sekolah Dasar Islam Terpadu
SK PENDIS	: Surat Keputusan Pendidikan Islam
SKI	: Sejarah Kebudayaan Islam
TK	: Taman Kanak-Kanak
TK.	: Tingkat
TU	: Tata Usaha

DAFTAR ISTILAH

- Aš'arīya* : Merupakan mazhab teologi yang disandarkan kepada Imam Abu al-Hasan al-Asy'ari. Asy'ariyah mengambil dasar keyakinannya dari Kullabiyah, yaitu pemikiran dari Abu Muhammad bin Kullab dalam meyakini sifat-sifat Allah.
- Big bad wolf* : Merupakan bahasa serapan yang berarti musuh yang menakutkan dan berbahaya.
- Critical agency* : Merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk secara kritis menganalisis keadaan sosial mereka sendiri dengan cara yang menginformasikan lembaga mereka untuk bertindak dan mengubah situasi.
- Culture shock* : Istilah yang digunakan bagi menggambarkan kegelisahan dan perasaan yang dirasakan apabila seseorang tinggal dalam kebudayaan yang berlainan sama sekali, seperti ketika berada di negara asing.
- Dhuha* : Merupakan waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya hingga waktu zuhur.
- Dzuhur* : Arti dzuhur adalah tampak. Nama dzuhur adalah berhubungan dengan waktu sholat dzuhur yang tampak pada tengah-tengah siang. Waktu sholat dzuhur tidak dimulai saat matahari berada di tengah.
- Fathonah* : Fathonah artinya cerdas dan merupakan salah satu sifat wajib Nabi dan Rasul.
- Fiqih* : Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Allah, Tuhannya.
- Gadget* : Merupakan istilah yang merujuk kepada gawai atau perangkat telfon pintar.
- Gesture* : Suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti bicara atau bersamaan dan paralel dengan kata-kata.

<i>Habluminallah</i>	: Konsep bagaimana manusia berhubungan dengan sang maha pencipta Allah dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi larangannya.
<i>Habluminannas</i>	: Konsep dimana individu manusia menjaga hubungan baik dengan individu atau kelompok manusia lainnya.
<i>Hanif</i>	: Konsep mengenai keimanan yang memiliki arti condong menjauh dari segala bentuk kemusyrikan kemudian mendekat kepada tauhid yang murni, yaitu memurnikan dan mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah Ta'ala.
<i>Higher Order Thinking Skill</i>	: Merupakan konsep keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir yang menerapkan pengolahan dalam kegiatan mengingat, menyatakan kembali, atau merujuk sesuatu hal.
<i>Ijtima'</i>	: Ijtima' merujuk pada hasil konsensus atau kesepakatan antara para ulama yang berkumpul membahas masalah yang berkaitan dengan fikih atau hukum Islam.
<i>Industrial trainer</i>	: Merupakan kalimat yang merujuk kepada para pendidik yang melihat pendidikan sebagai sarana untuk melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna.
<i>Māturīdīya</i>	: Merupakan mazhab teologi yang disandarkan kepada tauhid Abu Mansur Al Maturidi yang merupakan jenis terdekat dari ajaran Asy'ari.
<i>Metaview</i>	: Merupakan bahasa serapan berasal dari meta dan view yang memiliki arti menunjukkan atau menyarankan kesadaran eksplisit tentang dirinya sendiri atau diri sendiri sebagai anggota kategorinya.
<i>Mu'tazilah</i>	: Merupakan mazhab teologi yang disandarkan dari tindakan Wasil bin Atha' berpisah dari gurunya Imam Hasan al-Bashri karena perbedaan pendapat. Hasan al-Bashri berpendapat mukmin yang melakukan dosa besar masih berstatus mukmin.
<i>Muamalah</i>	: Muamalah adalah sebuah hubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai syariat, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup berdiri sendiri.

<i>Mukallaf</i>	: Mahkum Alaih adalah seseorang atau pelaku atau yang melakukan hukum syar'i, atau yang lebih dikenal dengan sebutan mukalaf/ subjek hukum.
<i>Old humanist</i>	: Merupakan kalimat yang merujuk kepada para aktivis humanis lama yang memiliki gagasan akan promosi model pendidikan tinggi yaitu tentang menumbuhkan kekuatan pikiran, tetapi hanya untuk sebagian kecil yang paling cerdas dan terbaik.
<i>Politics interest</i>	: Merupakan kalimat yang merujuk kepada kepentingan politik.
<i>Provider</i>	: Merupakan sebutan untuk penyedia jasa Internet adalah perusahaan atau badan yang menyediakan jasa sambungan Internet dan jasa lainnya yang berhubungan.
<i>Public educators</i>	: Merupakan kalimat yang merujuk kepada para pendidik yang memiliki gagasan akan setiap orang berhak mendapat pendidikan yang sama.
<i>Rehearsal</i>	: Merupakan kegiatan repetisi atau Latihan yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan gladi resik
<i>School-based-management</i>	: Konsep mengenai pengelolaan yang memberikan otonomi dan fleksibilitas kepada sekolah sekaligus mendorong partisipasi warga sekolah (guru, peserta didik, kepala sekolah, karyawan) secara langsung untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan undang-undang yang berlaku.
<i>Self-serving introspection</i>	: Merupakan konsep mengenai pelayanan diri sendiri terhadap introspeksi kepada diri sendiri tanpa bantuan orang lain.
<i>Shalat</i>	: Merupakan salah satu jenis ibadah di dalam agama Islam yang dilakukan oleh Muslim.
<i>Shiddiq</i>	: Shiddiq artinya jujur atau benar dan merupakan salah satu sifat wajib nabi dan rasul.
<i>Student center</i>	: Suatu konsep yang merujuk kepada pembelajaran memiliki orientasi utama terhadap peserta didik atau peserta didik menjadi pelaku aktif dalam kegiatan belajar.
<i>Sunnah</i>	: Kata yang memiliki makna kebiasaan dan aturan yang berasal dari Nabi Muhammad SAW. Sunnah juga dapat berarti merupakan suatu syariat islam

yang boleh ditinggalkan atau tidak dikerjakan dan tidak mendapat dosa jika tidak mengerjakannya.

Sunnatullah : Merupakan konsep yang memiliki makna tradisi Allah SWT. dalam melaksanakan ketetapan-Nya sebagai Rabb yang terlaksana di alam semesta atau dalam bahasa akademis disebut hukum alam. Juga dapat diartikan sebagai yang tak dapat diubah karena berasal dari ketentuan Allah SWT.

Syariat : Merupakan konsep yang bermakna apa yang digariskan dan ditentukan oleh Allah dalam agama sebagai aturan kehidupan para hamba-Nya. Syariah diartikan sebagai segala peraturan yang datang dari Allah, baik berupa hukum-hukum Akidah, hukum yang bersifat praktik, maupun hukum akhlak.

Tabligh : Tabligh artinya menyampaikan dan merupakan salah satu sifat wajib nabi dan rasul.

Taken for granted : Merupakan serapan kata yang merujuk kepada tidak peduli/tidak menghargai karena menganggap memang hal tersebut sudah semestinya begitu.

Tauhid : Merupakan konsep yang memaknai sesuatu itu satu, satu disini berarti Tuhan, Allah SWT.

Teacher center : Suatu konsep yang merujuk kepada metode pembelajaran bersifat satu arah selama proses belajar, dengan model pembelajaran lebih banyak mendengarkan pendidik berbicara (ceramah).

Transfer of knowledge : Transfer pengetahuan merupakan proses belajar suatu kelompok masyarakat yang berguna untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan pemahaman.

Transfer of value : Transfer nilai merupakan proses belajar suatu kelompok masyarakat yang berguna untuk mentransfer nilai-nilai moral dan kebaikan.

Tut wuri handayani : Merupakan semboyan dalam dunia pendidikan Indonesia. Memiliki arti "Dari belakang, seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan".

Wakaf : Wakaf adalah perbuatan hukum waqif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum sesuai syariah.

DAFTAR SKEMA

Skema 1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	31
Skema 1.6 Hubungan Antar Konsep.....	48
Skema 2.1 Peran Peserta Didik di Dalam Struktur Organisasi	67
Skema 3.2 Pola Indoktrinasi MAN 2 Kota Tangerang	87
Skema 4.3 Cara Meraih Kesadaran Kritis Menurut Freire	123
Skema 4.4 Transformasi Realitas Berdasarkan Dialog.....	127
Skema 4.5 Pendidikan Merupakan Politik.....	133



DAFTAR TABEL

Tabel 1.7 Karakteristik Informan.....	51
Tabel 1.7 Triangulasi Informan.....	55
Tabel 2.3 Pendidik MAN 2 Kota Tangerang	71
Tabel 4.2 Indoktrinasi Dipandang Dari Dua Sisi	118
Tabel 4.4 Pola Dikotomis Dialog Kritis.....	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi MAN 2 Kota Tangerang	64
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kecamatan Cipondoh.....	67
Gambar 2.2 MAN 2 Kota Tangerang.....	68
Gambar 2.2 Ruang Fasilitas MAN 2 Kota Tangerang.....	69
Gambar 2.4 Implementasi Kurikulum MA.....	75
Gambar 2.4 Struktur Kurikulum MAN 2 Kota Tangerang.....	76
Gambar 2.5 Gambaran Wilayah Sekitaran MAN 2 Kota Tangerang	79
Gambar 3.3 Kegiatan Pendidikan Karakter	91
Gambar 3.3 Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler.....	96
Gambar 3.3 Kegiatan Internalisasi Nilai <i>Tauhid</i>	97

